

SISTEM INFORMASI RESERVASI TOUR AGENCY DI JAWA TENGAH BERBASIS WEB

Satria¹, Sigit Hardadi², Panca Indah Lestari³

^{1,2)}Jurusan Sistem Informasi; STMIK Bani Saleh; Jalan Mayor M.Hasibuan No.68 Bekasi,

³⁾Jurusan Magister Sistem Informasi; Universitas Gunadarma; Jalan Margonda Raya 100 Depok,
e-mail : satria1905@gmail.com,pancaindah24@gmail.com, sakitahara.sh@gmail.com

ABSTRAKS

Tempat pariwisata di Indonesia sangatlah banyak dan indah sekali yang tersebar diseluruh pelosok nusantara indonesia berupa kekayaan alam, hayati dan hewani. Setiap daerah yang ada di Indonesia berlomba lomba mengangkat dan memperkenalkan tempat wisata alam yang ada di daerahnya karna pariwisata yang ada di Indonesia adalah peyumbang devisa kedua terbanyak dan menciptakan peluang ekonomi bagi daerah sekitar. Pelayanan reservasi tour agency hanya melayani seputar wilayah Jawa Tengah sebagai tujuan destinasi utama. Adapun tujuan dari pembuatan Sistem Informasi Reservasi Tour Agency Di Jawa Tengah Berbasis Web adalah Untuk membuka peluang usaha pariwisata dengan cara memasarkan tempat wisata yang ada di Indonesia khususnya Jawa Tengah dengan menggunakan sistem berbasis aplikasi website dan memberikan kemudahan bagi para pelanggan yang akan memilih destinasi tujuan tempat wisata yang di pilih beserta fasilitas yang tersedia didalamnya seperti penginapan yang telah disediakan dalam pilihan paket paket perjalanan wisata dalam "tour agency". Dimana sistem ini akan mempermudah petugas untuk mengolah informasi dan data-data transaksi dalam pemesanan paket wisata yang tersedia dalam sistem.

Kata kunci : Pariwisata, Wisata, Tour Agency

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis pariwisata mencakup pelanggan yang berasal dari beberapa tempat yaitu dari Luar Negeri maupun Dalam Negeri, sedangkan obyek wisata terletak di tempat yang berbedabeda. Penggunaan internet dan pemanfaatan komputer memiliki peranan yang sangat besar dalam menunjang bisnis pariwisata tersebut. Travel Agent merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa yang memiliki tujuan untuk menyiapkan suatu perjalanan bagi seseorang yang merencanakan untuk mengadakannya^[1].

Bisnis travel agent di Indonesia mengalami perkembangan sangat pesat. Dengan adanya permasalahan dalam sistem reservasi yang rumit membuat user sebagai pengguna merasa sulit dalam melakukan pemesanan paket wisata dan penginapan yang disediakan oleh Travel Agent sebagai penyedia jasa perjalanan.

Adapun permasalahan yang sering terjadi pada saat reservasi (pemesanan) tour agency yaitu sulitnya dalam reservasi (pemesanan) paket wisata, penginapan dan kurang tersedianya fasilitas bagi tourists mancanegara dari luar negeri seperti translator bahasa dalam memandu wisatawan asing saat melakukan perjalanan di wilayah jawa tengah. Adapun tujuan dibuatnya Sistem Informasi Reservasi Tour Agency Di Jawa Tengah Berbasis Web adalah untuk memfasilitasi para wisatawan dalam negeri maupun wisatawan asing dalam melakukan liburan yang ada didaerah jawa tengah. Dengan memberikan kemudahan dalam

pemesanan paket wisata dan penginapan dengan mudah^[2].

1.2 Landasan Teori

1.2.1 Pengertian Reservasi

Mayasari (2011 : 20) "Reservation secara umum dapat diartikan sebagai penyediaan tempat duduk, yang meliputi keseluruhan proses kegiatan yang berkaitan dengan pendistribusian produk, pencatatan keseluruhan transaksi pemesanan tempat untuk pencapaian pendapatan yang optimal^[3]".

1.2.2 Pengertian Tour

Menurut Sugiana (2011 : 76) bahwa Tour (wisata) adalah orang yang melakukan perjalanan wisata untuk maksud beristirahat/berlibur, berbisnis, atau untuk perjalanan lainnya seperti berobat, kunjungan keagamaan dan untuk perjalanan studi, dengan melakukan perjalanannya dan meninggalkan tempat tinggalnya untuk sementara waktu^[4].

1.2.3 Definisi Agency

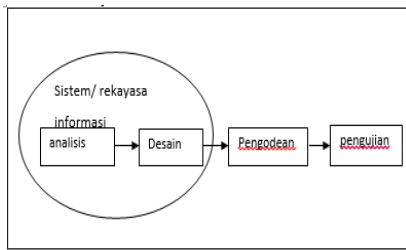
Dalam teori keagenan menjelaskan tentang dua pelaku ekonomi yang saling bertentangan yaitu prinsipal dan agency. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) memerintah orang lain (agency) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agency membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal ^[5]

1.2.4 Definisi Tour Agency

Menurut Yoeti (2013 : 58) Biro perjalanan (Tour Agency) adalah suatu perusahaan yang memperoleh pendapatan dan keuntungan dengan menawarkan dan menjual produk serta jasa-jasa pelayanan yang diberikannya kepada pelanggannya[6].

1.2.5 Metode Waterfall

Menurut Rossa dan M. Shalahuddin (2014 : 28) menyimpulkan bahwa model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*klasik lifecycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, dan pengujian. Berikut adalah gambar model air terjun:



Sumber : Rosa A.S dan M.Shalahuddin
Gambar 1. Ilustrasi model waterfall

Berikut keterangan dari ilustrasi gambar model *waterfall* :

- Analisis kebutuhan perangkat lunak**
Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar untuk dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan[7].
- Desain**
Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranlasi kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.
- Pembuatan kode program**
Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan yang telah dibuat pada tahap desain[8].
- Pengujian**

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

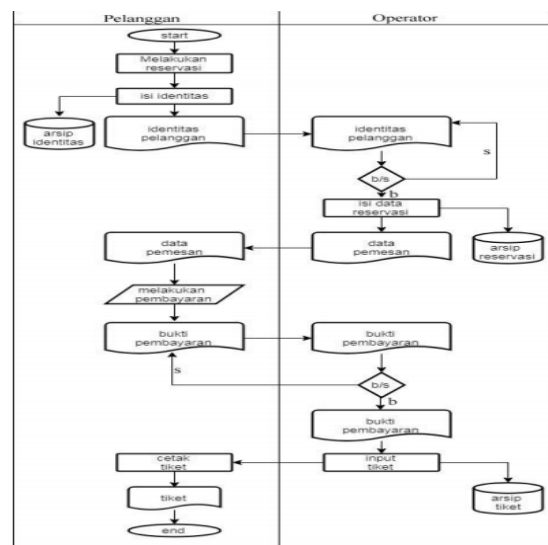
Dari kenyataan yang terjadi sangat jarang model air terjun dapat dilakukan sesuai alurnya karena sebab berikut:

- Perubahan spesifikasi perangkat lunak yang terjadi ditengah alur pengembangan.
- Sangat sulit bagi pelanggan untuk mendefinisikan semua spesifikasi di awal alur pengembangan.
- Pelanggan sering kali butuh contoh (*prototype*) untuk menjabarkan spesifikasi kebutuhan sistem lebih lanjut.
- Pelanggan tidak mungkin bersabar mengakomodasikan perubahan yang diperlukan di akhir alur pengembangan.

Dengan berbagai kelemahan yang dimiliki model air terjun tapi model ini telah menjadi model dasar dari model-model lain dalam melakukan perbaikan model pengembangan perangkat lunak. Model air terjun ini sangat cocok digunakan kebutuhan pelanggan sudah dapat dipahami dan kemungkinan terjadinya perubahan kebutuhan selama pengembangan perangkat lunak kecil. Hal positif dari model air terjun adalah struktur tahap pengembangan sistem jelas, dokumentasi dihasilkan disetiap tahap sebelumnya selesai dijalankan (tidak ada tupang tindih pelaksanaan tahap)[9].

2. PEMBAHASAN

2.1 Sistem Yang Berjalan



Gambar 2. Sistem yang sedang berjalan

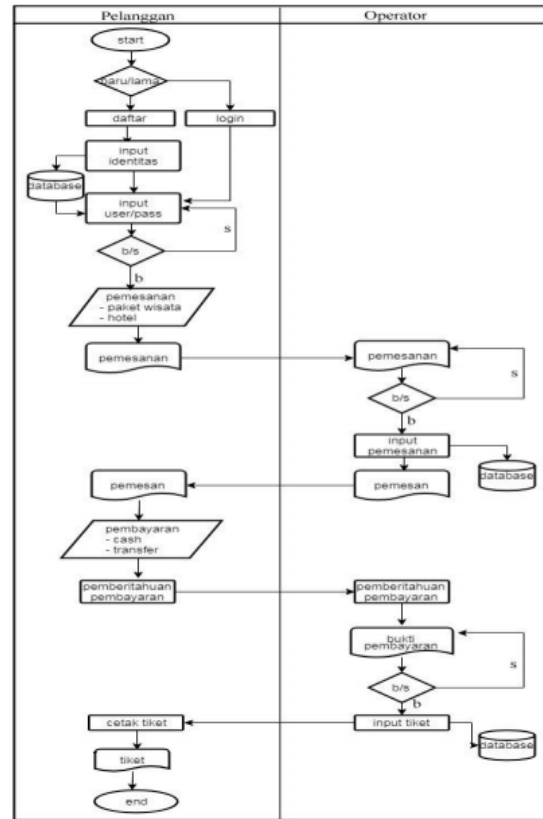
Analisa Sistem yang Berjalan

Pada gambar diatas menjelaskan gimana alur dari sistem reservasi tour agency secara manual yang berjalan dari awal saat user melakukan pendaftaran sampai memilih paket wisata, penginapan dan pembayaran. Adapun fungsi dari beberapa bagian tersebut seperti admistrator, operator dan pelanggan adalah sebagai berikut:

- a. Operator berfungsi untuk mengkonfirmasi pemesanan yang dilakukan oleh pelanggan yang berkaitan dengan pemesanan paket wisata dan hotel dan melakukan feedback balik ke pelanggan dengan meminta mengunggah pemberitahuan pembayaran "bukti transaksi" ke operator. Yang bertujuan untuk mengkonfirmasi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan, setelah itu operator akan mengirimkan bukti transaksi pembayaran bahwa telah diterima dari pelanggan oleh pihak operator.
- b. Pelanggan dapat diartikan sebagai user yang melakukan kegiatan transaksi pemesanan paket wisata dan hotel, sebelum itu pelanggan harus melakukan registrasi atau pembuatan akun yang bertujuan sebagai data identitas diri pelanggan untuk pihak tour agency sebagai penyedia pelayanan wisata dan hotel, dengan begitu pelanggan bisa melakukan reservasi pemesanan paket wisata dan hotel sesuai yang diinginkan dengan membaca persyaratan dan prosedur yang telah dibuat pihak tour agency, setelah itu pelanggan diminta untuk melakukan pembayaran dan mengunggah bukti transaksi pembayaran untuk mendapatkan bukti transaksi seperti kwitansi sebagai bukti bahwa pelanggan telah melakukan transaksi pembayaran untuk paket wisata dan hotel.

2.2 Sistem yang diusulkan

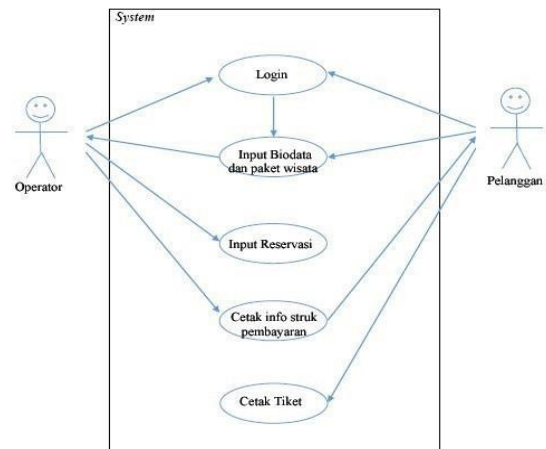
Pada sistem yang diusulkan ini, saya selaku penulis ingin menjelaskan pembuatan model sistem informasi secara umum atau menyeluruh, yang bertujuan untuk memberikan gambaran kepada sistem analisis pembuatan program mengenai input kedalam proses dan apa yang dihasilkan output. Adapun beberapa interaksi dari beberapa bagian seperti Operator dan Pelanggan dalam sistem tour agency adalah sebagai berikut:



Gambar 3. sistem yang diusulkan

Use case diagram

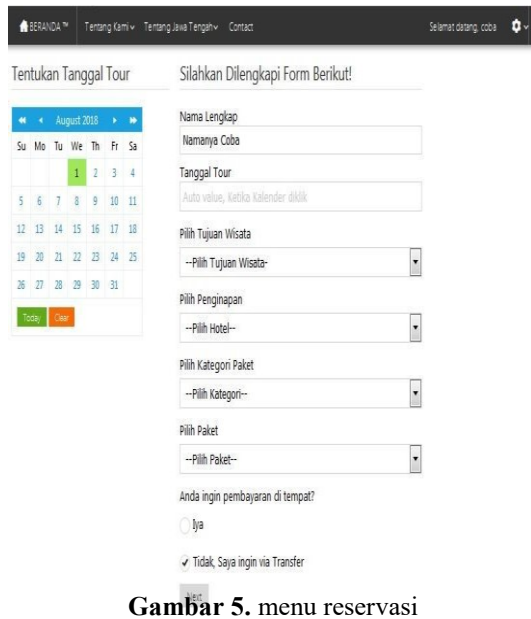
Adapun tujuan yang hendak dicapai dari tahap perancangan *system* mempunyai maksud atau tujuan utama adalah untuk memenuhi kebutuhan pemakaian sistem (*user*) dan untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghasilkan rancangan bangun yang lengkap kepada pemrograman komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat dalam pengembangan atau pembuatan sistem



Gambar 4. use case diagram

2.3 Implementasi Antar Muka

a. Menu Reservasi



Gambar 5. menu reservasi

b. Info struk reservasi



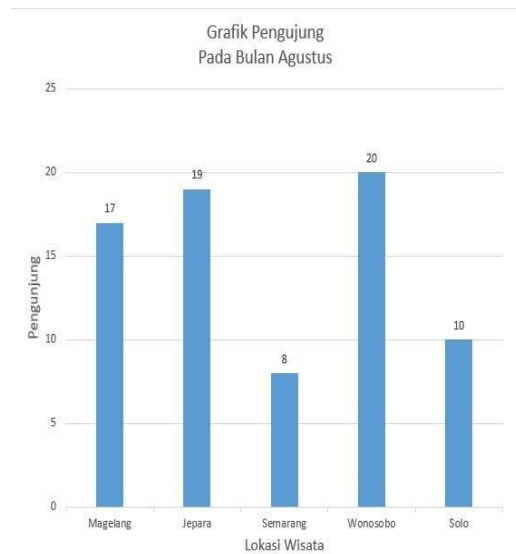
Gambar 6. info struk reservasi

c. Tiket



Gambar 7. interface tiket

d. Report grafik pengunjung



Gambar 8. report grafik pengunjung

3. KESIMPULAN

Secara umum pengertian Tour Agency adalah perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan paket wisata dan agen perjalanan. Sesuai dengan perkembangan pariwisata, Direktorat Jenderal Pariwisata memberikan definisi tentang Biro Perjalanan Wisata melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pariwisata No. Kep. 16/U/II/Tanggal 25 Februari 1988 tentang Pelaksanaan Ketentuan Usaha Perjalanan, pada

Bab I Penelitian Umum Pasal 1, memberi pengertian dengan batasan sebagai berikut:

- a. Usaha Perjalanan adalah kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur, menyediakan dan menyelenggarakan pelayanan bagi seseorang, sekelompok orang untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama berwisata.
- b. Biro Perjalanan Wisata adalah badan usaha yang menyelenggarakan kegiatan usaha perjalanan ke dalam negeri dan atau ke luar negeri.
- c. Cabang Biro Perjalanan Wisata adalah salah satu unit usaha Biro Perjalanan Wisata, yang berkedudukan di wilayah yang sama dengan kantor pusatnya atau di wilayah lain, yang melakukan kegiatan kantor pusatnya.

PUSTAKA

- [1]A.S, Rosa & Shalahuddin, M. 2014, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Informatika, Bandung.
- [2]A.J, Mulyadi. 2012. *Kepariwisata dan Perjalanan*, Jakarta: Raja Grafindo. Persada.
- [3]Amir Zubaidi. 2015. *Jurnal "Sistem Informasi Biro Perjalanan Tour Berbasis Website dengan Menggunakan Framework Codeigniter pada Angganda Indonesia Tour dan Travel"*. Malang
- [4]Gozali, Andriyanto. 2015, *Pembuatan Sistem Informasi Pariwisata Kota Samarinda Berbasis Web*. Program Studi Teknik Informatika, Surabaya
- [5]Ichsan,Randhy. "Teori Keagenan (Agency Theory)" : <https://bungrandhy.wordpress.com/2013/01/12/teori-keagenan-agency-theory/> [12 Januari 2013]
- [6]Indra Soraya, Asep Deddy Supriatna. 2017. *Jurnal "Pengembangan Sistem Informasi Pemesanan Paket Perjalanan Wisata Garut Berbasis Online"*. Garut
- [7]Fuadi, Ali. 2013, *Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Simeulue Berbasis Web*. Program Studi Sistem Informasi Universitas STMIK U'Budiyah Indonesia, Banda Aceh.
- [8]Mayasari, Arif. 2011. *Sistem Resrvation dan Ticketing PT Sriwijaya Air Distrik, Solo*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- [9]Yoeti, O.A. 2013. *Tour and Travel Management*. Jakarta: Pradnya Paramita.Pradnya Paramitha.